

Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Pemasaran Paving Blok Berbahan Baku Sampah Plastik pada Taman Bunga Okura

FAIZAH KAMILAH^{1*}; ZULIA KHAIRANI²; EFRITA SOVIYANTI³

^{1,2,3} Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581

*E-mail : Faizahkamilah76@yahoo.com (korespondensi)

Abstract: This Community Service activity aims to provide knowledge about alternative marketing media through Instagram and other online stores and increase knowledge in sharing attractive product pictures so that potential consumers are interested in seeing and finally decide to buy. This community service activity method uses the lecture method, as well as question and answer. The lecture method is used to convey general knowledge and shows examples of Instagram accounts and online store accounts that can be adapted by partners. Questions and answers are used to complete things that have not been accommodated by the lecture method. This training involved a lecturer from the Department of Accounting and Management who collaborated with the Okura Flower Garden group in the Rumbai Barat village as the target subject. The results show that at first the participants (partners) in this service did not know how to use social media to market their products, after gaining knowledge through this service, partners were excited to try to market the products they produce by creating new accounts and following the methods given. to increase the number of potential customers.

Keywords: *marketing media, instagram and online shop*

Aktifitas manusia yang semakin meningkat dalam penggunaan kebutuhan sehari-hari terkadang meninggalkan sisa dalam artian menjadi limbah. Manusia dalam keseharian tidak terlepas dari penggunaan plastik baik untuk menunjang perekonomian ataupun penggunaan lainnya. Dalam penggunaan plastik sangatlah beresiko karena proses penguraian plastik butuh waktu yang cukup lama dan biaya yang tidak sedikit, sehingga limbah plastik sulit untuk diatasi. Bahkan dalam waktu yang belum lama ini Pemerintah khususnya Kota Pekanbaru kesulitan dalam penanganan limbah baik itu padat, cair maupun plastik, membuat tumpukan sampah di hampir sudut gang dan jalan protokol sehingga membuat pemandangan yang tidak sedap. Sampah plastik adalah momok bagi hampir semua manusia karena sulitnya untuk didaur ulang atau pemusnahannya, dibiarkan akan membuat alam menjadi rusak dan apabila dibakar akan menjadi polusi sama –sama sulit, tetapi penggunaan bahan plastik semakin hari semakin tinggi dikarenakan

bahan plastik bersifat murah. Sudah banyak himbauan dari berbagai pihak untuk bijak dalam penggunaan bahan plastik, bahkan ada beberapa toko perbelanjaan menerapkan agar pembeli membawa sendiri tempat atau harus membayar apabila menggunakan kantong plastik dari mereka, hal tersebut bertujuan menekan penggunaan bahan plastik. Sering kita mendengar dan membaca dari berbagai media “bank sampah” adalah salah satu kegiatan masyarakat dalam ikut serta penanganan limbah. Ada kelompok masyarakat atau kepemudaan yang ikut andil dalam penanganan limbah plastik walaupun masih dalam skala kecil dan keberadaan para pemerhati lingkungan yang terkadang luput dari perhatian. Sekali lagi limbah plastik adalah momok bagi banyak orang.

Berbicara masalah limbah plastik, muncul sebuah nama ‘kelompok taman impian bunga okura’ ya...mereka adalah sebuah kelompok kecil kepemudaan disanalah satu sudut kota Pekanbaru.

Awalnya mereka berfokus dalam pemanfaatan lahan kosong yang berada tepat dipinggir aliran Sungai Siak. Dalam hal ini kelompok taman impian bunga okura di gagas oleh Muslim seorang pemuda asli kelurahan okura, yang mempunyai mimpi agar okura dikenal oleh masyarakat luas dalam berbagai bidang dengan keterbatasan tertentu pastinya. Muslim sapaan akrab sehari-hari, membuat ide membuat sebuah taman bunga hidup yang belum pernah ada di Okura maupun di Kota Pekanbaru.

Pada akhirnya taman bunga yang di impikan terwujud bahkan banyak pihak yang ikut serta memberikan bantuan yang dibutuhkan dalam mewujudkan mimpi para pemuda okura. Seiring berjalannya waktu taman impian bunga okura tersebar di tengah masyarakat secara luas, yang salah satunya berkat kemudahan media social, banyak perorangan, kelompok masyarakat, sekolah, perguruan tinggi, pemerintah bahkan datang dari luar provinsi riau yang datang ke taman impian bunga okura . Masyarakat yang datang mempunyai berbagai kepentingan untuk menikmati keindahan, study banding, seremonial pemerintah, kelompok, bahkan sekedar untuk mengolok-olok, yang kesemuanya itu berawal dari keterbatasan. Dari media social lah taman impian bunga okura tersebar secara massif keseluruhan penjurur daerah. Pencapaian terbaik taman impian bunga okura adalah jumlah pengunjung tercatat hingga 20.000 ribu pengunjung dalam satu bulan tak sedikit media sosial dan elektronik yang meliputnya. Kedatangan orang adalah hal yang baik dan berdampak langsung terhadap masyarakat tempatan karena bermunculnya UKM yang dapat menumbuhkan perekonomian.

Berdampak terhadap ekomomi suatu daerah adalah hal positif dan itu yang diharapkan oleh sang penggagas, tetapi tidak dapat dipungkiri dimana ada keramaian dan pedagang disitu muncul sampah. Polemik yang dihadapi oleh kelompok taman impian bunga okura adalah menumpuknya sampah plastik,

ramai, indah, ekomomi dapat bahkan sampah pun dihasilkan. Gagasan pun muncul bagaimana pemnafaatan sampah plastik agar bias di urai tanpa merusak lingkungan dan pastinya bias menghasilkan pundi ekomoni. Studi dilakukan untuk menjadikan sampah pelastik menjadi bahan yang bermanfaat bagi masyarakat yaitu paving blok yang terbuat dari sampah plastik. Dari hasil yang dilakukan oleh kelompok taman impian bunga okura tercipta paving blok yang bernilai ekonomis yang menjadi tambahan bagi kelompok.

Dari hasil pengamatan pra survey Tim PKM pada tanggal 11 Februari 2021, tim PKM menyimpulkan bahwa pemanfaatan limbah yang berbahan baku sampah plastik dan diolah menjadi paving blok perlu mempunyai strategi pasar dalam memasarkan produk mereka, bagaimana menggunakan media sosial seperti instagram, facebook dan media sosial lainnya



Gambar 1: Bahan paving blok dari menjadi paving blok

Dari gambar 1 terlihat bahan baku pembuatan paving blok dari sampah plastik yang sudah di cincang menggunakan alat mesin cacah, dan gambar 2 adalah hasil cetak yang sudah menjadi paving blok. Dari hasil observasi dan wawancara dengan kelompok taman bunga okura di diperoleh beberapa fakta sebagai berikut: Sangat jarang diadakan pertemuan yang membahas tentang peningkatan pengetahuan dengan media sosial. Perlunya meningkatkan pengetahuan mengenai berbagai alternatif dalam pemasaran produk. Belum pernah disosialisasikan dan mengikuti pelatihan bagaimana cara mempromosikan produk di media sosial.

Atas dasar fakta-fakta hasil observasi maka dipandang perlu Tim pengabdian melakukan pendampingan pada kelompok taman bunga okura dalam beberapa kegiatan antara lain: Pendampingan kelompok taman bunga okura dalam menyelesaikan masalah dengan berinovasi, sehingga dapat membantu keuangan dalam menunjang kesejahteraan hidup. Perencanaan, perancangan dan pembuatan berbagai produk. Sehingga akan memahami pentingnya berwirausaha, berkeaktifitas dan inovasi. Sosialisasi strategi pemasaran diperlukan untuk evaluasi kegiatan agar memperoleh peningkatan pendapatan.

METODE

Metode yang akan dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan Mitra tim pengabdian yaitu kelompok tani taman bunga okura adalah: *Enterpreneurship Motivation*, Pendamping Penyusunan Rencana Bisnis, Pengenalan Internet Untuk Proses Disain Kreatif dan Pelatihan Pemasaran, dan sosialisasi pemanfaatan media social sebagai alternative sarana pemasaran. Adapun rencana kerja yang akan dilakukan dalam program ini adalah: 1). Menghubungi ketua kelompok taman bunga okura; 2). Menemui anggota kelompok pada taman bunga okura yang akan terlibat dalam kegiatan ini; 3). Memberikan sosialisasi untuk meningkatkan ketrampilan mitra.

Prosedur kerja yang akan dilakukan adalah: Memberikan motivasi bagi semua peserta agar mau mengembangkan usaha. Memberikan sosialisai mengenai pemanfaatan media sosial untuk sarana pemasaran. Memberikan pelatihan cara cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan potensi peningkatan jumlah konsumen.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Taman Bunga Okura Kecamatan Rumbai Barat Kota Pekanbaru yang dilaksanakan pada bulan Februari s/d November 2021. Kegiatan pengabdian ini dihadari oleh kelompok

petani Taman Bunga Okura . Peserta yang hadir adalah kelompok petani taman bunga Okura yang berjumlah 5 orang.

Dari hasil ceramah, diskusi, tanya jawab, kami dapat menyimpulkan bahwa peserta sebagian besar sudah memahami tentang berwirausaha dan sudah menghasilkan produk tetapi belum begitu menguasai tentang pemasaran yang baik, khususnya mengenai pemanfaatan media sosial. Hal ini dapat dilihat dari hasil quisioner sebelum dan sesudah mendapat pembekalan dan materi tentang bagaimana berwirausaha dan pemasaran produk tersebut. Pada akhir sesi dari pengabdian masyarakat ini, para peserta mulai memahami bagaimana cara memasarkan produk melalui media sosial. Yang perlu kami tekankan disini, bahwa dengan keinginan yang kuat mitra pengabdian akan dapat memulai memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produknya.

PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan dalam hal memasarkan produk dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran dan memberikan contoh akun akun yang memproduksi barang sejenis untuk dapat di adaptasi dengan cara mereka memasarkan produknya. kemampuan memasarkan produk dengan memanfaatkan media sosial sangat dibutuhkan dan peluangnya sangat besar saat ini, karena masyarakat sudah banyak yang memilih untuk belanja online baik melalui toko online yang sudah banyak, sering juga masyarakat akhirnya belanja karena melihat tampilan yang menarik yang dibagikan di media sosial akun tertentu. kreativitas dan keunikan dalam tampilan yang akan dibagikan di media sosial yang dipilih akan sangat besar pengaruhnya pada keberhasilan memikat calon konsumen sehingga akhirnya memutuskan untuk membeli.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner sebelum dan

sesudah pelaksanaan pengabdian. Adapun untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman tentang media sosial yang dapat dijadikan alternative sarana pemasaran dapat dilihat dari hasil kuisioner yang disebarkan. Dari hasil kuesioner tanya jawab dari peserta sudah banyak yang mengetahui bahwa media sosial dapat digunakan untuk memasarkan atau menjual produk, namun mereka belum memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produk mereka. Selain itu mereka juga belum mengetahui cara cara yang dapat digunakan untuk memasarkan produknya melalui media sosial.

Setelah dilakukan pengabdian pengetahuan mitra tentang cara yang dapat digunakan untuk memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produk mereka, dan mitra juga bersemangat untuk mencoba dan membuat akun baru untuk memasarkan barang yang mereka produksi.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara menyebarkan kuisioner sebelum dan sesudah pelaksanaan pelaksanaan pengabdian. Adapun untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman tentang pemasaran produk, dapat dilihat dari pertanyaan yang telah dijawab diketahui jawaban responden sebelum mendapatkan pembekalan pada kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan Pemasaran Produk pada kelompok petani Taman Bunga Okura Kota Pekanbaru Provinsi Riau bahwa responden yang menjawab belum yaitu 60% peserta. Dengan demikian sebagian besar peserta masih sedikit mendapatkan pemahaman tentang Pemasaran produk, dan sebagian peserta mengatakan bahwa pemahaman tentang Pemasaran produk tersebut ini baru mereka dapatkan. akan tetapi setelah kita berikan materi seluruh peserta hampir memahaminya.

Sebelum dimulainya penyampaian materi dan pemberian pembekalan tentang pemasaran produk, kami Tim Pengabdian Masyarakat memberikan kuisioner terlebih dahulu untuk mengetahui sampai sejauh mana para peserta memahami dan mengerti tentang pemasaran. Setelah dievaluasi ternyata separuh peserta pengabdian tersebut

belum memahami bagaimana berwirausaha dan pemasaran Produk.

Dilihat dari pantauan kami, memang dalam penyampaian materi dan tanya jawab yang kami berikan berpengaruh terhadap penerimaan materi yang kami sampaikan, untuk kelompok petani Taman Bunga Okura Kota Pekanbaru Provinsi Riau, cepat memahami apa yang disampaikan oleh Tim Kami. Dalam melaksanakan kegiatan Pemasaran Produk cepat memahami bagaimana cara untuk meningkatkan pendapatan melalui teknik pemasaran yang baik dan tepat.

SIMPULAN

Dari hasil pemaparan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Metode pelaksanaan yang dilakukan pada program pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial sebagai alternatif sarana pemasaran. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 03 Juni 2021, yang diikuti oleh 05 (lima) orang kelompok petani taman bunga okura yang merupakan bagian dari mitra pengabdian yang diberi pelatihan. Pada awalnya peserta (mitra) dalam pengabdian ini belum mengetahui cara memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produknya, setelah mendapat pengetahuan melalui pengabdian ini, mitra bersemangat untuk mencoba memasarkan produk yang mereka hasilkan dengan membuat akun baru dan mengikuti cara-cara yang sudah diberikan untuk meningkatkan jumlah calon konsumen.

DAFTAR RUJUKAN

- Lasmadiarta, Made. 2010. “*Extreme Facebook Marketing for Giant Profits*”. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Leoni, Rahmawati. 2013. *Media sosial Dalam Kewirausahaan Perempuan di Indonesia, Online Media and Social Network Specialist at REDD+ Task Force Indonesia*, http://www.slideshare.net/leonirahmawati/media-sosial-dalam-kewirausahaan-perempuan-diindonesia?qid=e0f8c7f9-e2ae-40d8-9a8c-e2a9223ce048&v=default&b=&from_search=9 , tanggal akses 8 sept 2014
- McLeod, Jr. Raymond., George Schell. 2004. ”*Sistem Informasi Manajemen*”, copyright © 2001. Prentice-Hall, Inc. PT. Indeks. Jakarta.
- Puntoadi, Danis, *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2011
- Setiawati, Ira. 2014, *Pengaruh E-Marketing Pada Bisnis Online Menggunakan Media Sosial (Studi Deskriptif Kulitatif)*, Seminar dan *Call for Paper*, FEB, Universitas Stikubank, Semarang
- Yoga satria siaga 2018. “Penerapan Dan Pemanfaatan Media Online Dalam Pengembangan Sistem Pemasaran Umkm (Agroindustri) Di Kabupaten Jember”